BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan sebuah organisasi atau perusahaan sekarang dilihat dari bagaimana perusahaan tersebut mengelola dan menjalankan proses bisnis yang ada pada perusahaan tersebut, serta bagaimana perusahaan tersebut melakukan pengolahan data, juga bagaimana sebuah perusahaan menyediakan data yang ada untuk kemudian diolah kembali menjadi informasi, agar bisa menjadi referensi dalam pengembilan sebuah keputusan oleh para pimpinan di perusahaan tersebut, dan salah satu indikasi yang menunjukan hal tersebut adalah dengan melihat apakah sebuah perusahaan sudah menggunakan sistem yang sudah terkomputerisasi atau tidak, dan bagaimana perusahaan tersebut menjalankan proses bisnis mereka, dan seperti apa penyediaan informasi dari data kepegawaian yang di kelola, dan apakah dengan diterapkannya sebuah sistem informasi bisa menunjang semua proses bisnis yang berlangsung pada perusahaan tersebut.

Sistem informasi yaitu suatu sistem yang menyediakan informasi untuk manajemen kepegawaian dalam mengelola proses bisnis yang terjadi pada sebuah organisasi dan diperuntukan untuk membantu para pimpinan dalam mengambil sebuah keputusan dari sebuah permasalahan yang terjadi pada dalam organisasi tersebut, dimana sistem informasi merupakan kombinasi dari orang-orang, teknologi informasi, dan prosedur-prosedur yang terorganisasi. Tidak sedikit perusahaan atau badan usaha yang sudah menyediakan semacam informasi yang berguna bagi menejemen diperusahaan, dimana semua informasi disediakan dalam

sebuah sistem informasi yang di kelola pada teknologi informasi yang bisa mendukung berjalannya sistem tersebut.

Teknologi informasi merupakan istilah yang digunakan untuk semua teknologi yang berguna sebagai media pengelolaan data seperti, penyimpana data, pengelolaan data menjadi informasi, penyebaran informasi. Teknologi informasi juga sudah mulai digunakan oleh perusahaan swasta yang dimana teknologi informasi sudah digunakan sebagai penunjang aktivitas bisnis mereka dalam melakukan pengelolaan data dari manajemen kepegawaian mereka yang dapat diakses secara global.

Manajemen kepegawaian adalah seluruh aktivitas atau kegiatan yang berhubungan dengan masalah pemakaian tenaga kerja atau pegawai untuk mencapai tujuan sebuah organisasi, semua proses untuk menentukan segala kebutuhan yang diperlukan oleh pegawai dan perusahaan dimasa depan atas dasar dari perubahan yang terjadi dalam persediaan tenaga kerja yang telah ada. Dan manajemen kepegawaian ini dapat didukung dengan dibangunnya sebuah sistem informasi yang telah disesuaikan dengan proses administrasi kepegawaian yang ada pada organisasi tersebut. Agar semua aktifitas bisa dipantau dan di kelola dengan sistem yang telah terkomputerisasi.

PT.Lasting Projek adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri pakaian yang sekarang sedang mengalami kemajuan pada bisnisnya, yang sudah memiliki banyak pegawai.

Tabel 1. 1 Data Jumlah pegawai 2009 – 2017 (PT.Lasting Projek)

Tahun	Pegawai perempuan	Pegawai Pria	Jumlah pegawai
2009	12 Orang	28 Orang	30 Orang
2010	14 Orang	32 Orang	46 Orang
2011	25 Orang	57 Orang	62 Orang
2012	26 Orang	60 Orang	86 Orang
2013	26 Orang	62 Orang	88 Orang
2014	28 Orang	71 Orang	99 Orang
2015	30 Orang	75 Orang	105 Orang
2016	31 Orang	80 Orang	111 Orang
2017	34 Orang	83 Orang	117 Orang

Dari tabel diatas maka peneliti bisa melihat semakin banyaknya pegawai diperusahan tersebut maka dibutuhkan sebuah sistem yang dapat membantu dalam melakukan Pengelolaan informasi tentang data kepegawaian yang mencakup data pegawai, data absensi, data penggajian, dan juga data pegawai baru, dikarenakan pengelolaan data kepegawaian yang dilakukan oleh PT.Lasting Projek juga belumlah efektif dan efisien, dikarenakan pengelolaan data yang mereka lakukan masih menggunakan cara pencatatan dalam sebuah buku besar sebagai media penyimpan data yang kemudian akan diarsipkan, dengan jumlah data pegawai yang banyak maka tempat penyimpanan yang dibutuhkan juga membutuhkan ruangan khusus yang cukup besar. Selain itu pada proses absensi yang dilakukan oleh pegawai yang masih memiliki kelemahan, yaitu diamana pegawai mengisi data

hadir mereka sendiri yang hanya diawasi oleh petugas absen (Bag,Personalia), yang menyebabkan pegawai masih memiliki kesempatan untuk melakukan manipulasi data absensi sendiri, Termasuk pada saat dilakukannya proses penggajian yang bermula dari bagian personalia yang harus melihat data absensi pegawai terlebih dahulu agar dapat menghitung jumlah gaji dan bonus yang akan diberikan pada pegawai, ketika total gaji sudah bisa ditentukan barulah bagian personalia akan memberikan data penggajian tersebut kebagian keuangan, yang membuat proses penggajian ini belum efisien karena masih membutuhkan banyak tahapan dalam pelaksanaannya, dan kemudian bagian keuangan masih melakukan pengecekan dengan harus melakukan validasi akan kesesuaian data penggajian tersebut yaitu dengan melihat data absensi pegawai, yang menyebabkan proses penggajian pegawai masih terpisah dengan proses absensi. Ada juga pengelolaan dari data pegawai baru yang dimulai dari pendaftaran pegawai baru hingga menjadi pegawai pada PT.Lasting Projek, yang masih menggunakan cara biasa yaitu pengambilan formulir pendaftaran pegawai baru harus diminta langsung pada pihak perusahaan dengan cara datang keperusahaan, dan saat pengisisan formulir selesai pelamar akan kembali mendatangi perusahaan untuk memberikan formulir yang sudah terisi, kemudian bagian personalia akan melakukan pengecekan apakah data dari pelamar sesuai dengan standar perusahaan, kemudian bagian personalia harus melakukan pemberitahuan tes lanjutan kepada pelamar via telepon, kemudian pelamar akan datang kembali keprusahaan untuk mengambil kartu peserta tes, dan masih banyak aktivitas yang harus dilakukan oleh pelamar juga pihak perusahaan sampai kemudian didapatkan laporan pegawai baru.

Setelah diketahui bahwa adanya beberapa permasalahan yang terjadi pada PT.Lasting Projek, maka peneliti akan merancang sebuah sistem informasi yang dapat mendungkung berlangsunngnya proses bisnis dan aktivitas pengelolaan data dari manajemen kepegawaian sesuai dengan alur yang sudah ada, agar proses bisnis yang sudah ada tersebut bisa berjalan dengan efektif dan efisien pada PT.Lasting Projek.

Seperti yang sudah dibahas diatas bahwa masih tidak efektif dan efisienya proses absensi, proses penggajian, dan proses penerimaan pegawai baru, yang sedang dijalankan oleh PT.Lasting Projek, dan semakin banyaknya data yang harus dikelola oleh Bag.Personali dan semakin banyaknya laporan yang harus dipelajari oleh pimpinan, yang mencakup pengolahan data pegawai, data penggajian, dan penerimaan pegawai yang belum menggunakan sistem terkomputerisasi yang berakibat tidak berjalannya proses bisnis dengan baik.

Maka untuk mengatasi hal tersebut dalam membantu proses pengolahan data diperlukan sistem informasi yang bisa digunakan untuk mengatasi permasalahan yang ada. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, diperlukan sebuah sistem informasi yang terkomputerisasi. Sehingga lebih mudah digunakan dan efektif. Dalam hal tersebut peneliti mengambil judul **“SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN BERBASIS *WEB* PADA PT.LASTING PROJEK”**

1.2 Identifikasi Dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dengan adanya masalah yang telah terjadi dijelaskan pada latar belakang penelitan di atas, maka di perlukan suatu jalan keluar untuk menyelesaikan masalah-masalah seperti pengolahan data pegawai, data penggajin dan proses penerimaan pegawai. Berdasarkan latar belakang penelitian di atas maka didapat hasil identifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. pencatatan dan penyimpanan data kepegawaian masih dilakukan dengan cara mencatatan pada buku, yang menyebabkan seringga terjadi kesalahan terjadinya proses absensi, proses penerimaan pegawai baru, dan proses penggajian
2. proses absensi pegawai masih sering terjadi kesalahan dalam penulisan, dan seringnya juga terjadi manipulasi data absen
3. Proses penerimaan pegawai baru sangat menyita waktu dan memiliki rangkayan kegiatan yang panjang.
4. Adanya Proses penggajian yang memiliki banyak tahapan dan memerlukan waktu yang lama

1.2.2 Rumusan Masalah

Agar dalam pembahasan lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai maka diperlukan rumusan dari masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini seperti pertanyaan-pertanyaan peneliti dintara lain:

1. Bagaimana prosedur yang sedang berjalan pada PT.Lasting Projek mengenai proses absensi, prose penggajian, dan proses penerimaan pegawai baru.

2. Bagaimana menggambarkan sistem informasi kepegawaian yang dapat berjalan pada PT.Lasting Projek dari prosedur yang sudah ada
3. Bagaimana pengujian sistem informasi Kepegawaian yang akan dijalankan pada PT.Lasting Projek
4. Bagaimana mengimplementasikan sistem informasi Kepegawaian pada PT.Lasting Projek.

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Berdasarkan uraian dari latar belakang penelitian di atas bisa dikatakan bahwa peneliti, melakukan penelitian ini untuk memperoleh data-data yang di perlukan untuk melakukan perancangan sistem informasi kepegawaian pada PT.Lasting Projek, agar dapat menghasilkan informasi yang lebih baik dan lebih akurat dan tepat waktu, agar bisa dimanfaatkan oleh pemimpin perusahaan.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahuai prosedur saat terjadinya proses penerimaan pegawai baru, proses absensi, dan proses penggajian yang ada pada PT.Lasting Projek
2. Untuk menggambarkan hasil analisis dan permasalahan yang ada pada PT.Lasting Projek dari proses pengelolaan data absensi, data penggajian, data penerimaan pegawai baru
3. Untuk melakukan pengujian sistem informasi yang akan dijalankan pada PT.Lasting Projek

4. Untuk melakukan implementasi sistem informasi kepegawaian dan pada PT.Lasting Projek

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Kegunaan Bagi PT.Lasting Projek

   Sebagai bahan masukan bagi pemimpin pada PT.Lasting Projek, agar pimpinan lebih mengetahui sisem kerja yang berjalan dan agar pimpinan juga dapat memantau semua kegiatan atau proses bisnis yang akan diterapkan dan untuk mengetahui apa saja kelemahan yang ada pada perusahaannya.

2. Kegunaan Bagi Bag.Personalia

   Sebagai alat bantu yang dapat menunjang Bag.personalia dalam pengelolaan data absensi, data penggajian, data pegawai baru dan dapat membantu bagian personalia dalam pembuatan laporan

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Kegunaan Bagi Program studi

   Sebagai penambah referensi dan sebagai bahan perbandingan dengan tulisan-tulisan sebelumnya khususnya variable yang ada di penelitian ini.

2. Kegunaan Bagi Peneliti Lain

   Sebagai bahan referensi yang bisa dipakai apabila penulis lain yang ingin dan tertarik membuat tulisan yang sesuai dengan yang dilakukan peneliti

3. Kegunaan Bagi Peneliti

   Untuk lebih memahami dan menambah wawasan yang lebih luas, untuk meningkatkan kemampuan dalam melakukan penelitian, sebagai bahan evaluasi

terhadap kemampuan penulisan dalam melakukan penelitian. Bisa digunakan sebagai referensi apabila dikemudian hari akan melakukan bisnis serupa.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah agar dalam perencangan ini dapat mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan yaitu:

1. Sistem informasi yang akan dibangun hanya untuk mengelola data kepegawaian seperti, data absensi, dan data penggajian dan data penerimaan pegawai baru.
2. Sistem informasi yang akan dibangun ini hanya digunakan hanya oleh pimpinan Bag.Personalia sebagai admin dan pegawai sebagai user.
3. Aplikasi yang dibuat hanya mencakup proses absensi, proses penggajian, dan proses penerimaan pegawai baru.
4. Semua laporan hanya bisa di akses oleh pimpinan.

1.6 Lokasi Dan Waktu Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada sebuah distributor pakaian yang bernama PT.Lasting Projek yang beralamat di Jl.Srimahi Dalam 1, No.14a, srimahi – kota bandung , ancol, regol, kota bandung, jawa barat 40254.

1.6.2 Waktu Penelitian

Tabel 1. 2 Waktu penelitian

2017														
No.	Kegiatan	Februari		Maret				April				Mei	
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1.	Pengumpulan kebutuhan												
	1. observasi												
	2. wawancara												
	3. documentasi												
2.	Analisis												
	1. Identifikasi masalah												
	2. Analisis kebutuhan												
3.	Perancangan aplikasi												
	1. Perancangan basisdata												
	2. Perancangan proses												
	3. Perancangan antar muka												
4.	Pembuatan aplikasi												
	1. pengkodean												
5.	Uji coba												
	1. pengujian program												

1.7 Sistematika Penulisan

1. BAB I. PENDAHULUAN

   Bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah, lokasi dan jadwal penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II. LANDASAN TEORI

   Bab ini berisi teori-teori pendukung yang berhubungan dengan mengenai penelitan dan pembangunan sistem.

3. BAB III. METODE PENELITIAN

   Bab ini membahas Objek Penelitian, Metodologi Penelitian yang digunakan, deskripsi sistem yang berjalan dan Analisis Sistem yang berjalan.

4. BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

   Bab ini berisi tentang hasil penelitian yang telah di lakukan dan juga berisi sistem yang di usulkan oleh penulis, di bab ini juga berisi perancangan dari aplikasi yang akan di bangun, di bab ini terdapat rancangan sistem yang di usulkan, perancangan basisdata, dan perancangan aplikasi yang akan di bangun.

5. BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

   Bab ini adalah bab trahir yang ada pada buku ini, di sini akan diberikannya kesimpulan dari peneletian yang telah di lakukan, dan juga saran bagi instansi yang dilakukan penelitian untuk mempertimbangkan penggunaan sistem yang telah di rancang sebelumnya.